

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kepatuhan pengobatan hormonal pada pasien kanker payudara di Poli Onkologi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Karakteristik demografis responden penelitian ini seluruhnya berjenis kelamin perempuan (100%), didominasi oleh kelompok usia 41–60 tahun (84,3%), dengan tingkat pendidikan terbanyak pada jenjang perguruan tinggi (59,6%), serta mayoritas responden berstatus sebagai ibu rumah tangga (52,8%).
- 5.1.2 Tingkat dukungan teman sebaya yang diterima pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan hormonal di Poli Onkologi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 70 responden (78,7%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 19 responden (21,3%).
- 5.1.3 Tingkat kepatuhan pengobatan hormonal pada pasien kanker payudara di Poli Onkologi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sebagian besar tergolong patuh, yaitu sebanyak 71 responden (79,8%), sedangkan sisanya tergolong cukup patuh, yaitu sebanyak 18 responden (20,2%).
- 5.1.4 Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kepatuhan pengobatan hormonal pada pasien kanker payudara di Poli Onkologi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta ($p = 0,004$; $r = 0,303$), dengan arah hubungan positif namun kekuatan hubungan tergolong sangat lemah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima pasien, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hormonal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

Pihak rumah sakit, khususnya Poli Onkologi, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengoptimalkan keberadaan komunitas kanker payudara yang telah ada sebagai salah satu sumber dukungan teman sebaya bagi pasien yang menjalani pengobatan hormonal, mengingat dukungan teman sebaya terbukti berhubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan pada kelompok tersebut. Secara operasional, rumah sakit dapat menjadwalkan pertemuan rutin komunitas (misalnya sebulan sekali), memanfaatkan waktu tunggu pasien saat kontrol/ambil obat sebagai momen interaksi, membentuk grup *WhatsApp* bagi pasien terapi hormonal agar dukungan tetap berlanjut diluar jadwal kunjungan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah wawasan bagi institusi pendidikan keperawatan dalam mengembangkan materi terkait dukungan psikososial pasien kanker payudara, khususnya peran dukungan teman sebaya dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pasien kanker payudara, khususnya dalam menjalani pengobatan serta merasakan dan memanfaatkan dukungan sosial yang diterima. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menggali pengalaman, persepsi, kebutuhan, serta hambatan pasien secara lebih komprehensif yang belum dapat tergambarkan secara mendalam melalui pendekatan kuantitatif.